

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
KADERISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)

(Studi kasus HMI Cabang Pekalongan)



Disusun oleh :

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT / HARGA :
TGL. PENERIMAAN : Jan 2014
NO. KLASIFIKASI : PA 42.399.15W.2
NO. INDUK : 1721 899

ANDI ISWOYO

202109505

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2016

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Iswoyo

NIM : 202109505

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ IMPLENTESI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KADERISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) Studi Kasus HMI Cabang Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, November 2016

Penulis



Andi Iswoyo

NIM. 202109505

Aris Nurkhamidi. M.Ag
Jl. Kuntilang Gg 14 No. 18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. Sdr. **ANDI ISWOYO**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAINPekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitiandan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka bersama ini kamikirimkan naskah skripsi kepada Saudari
:

Nama : ANDI ISWOYO

NIM : 202109505

**Judul : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISAM PADA
KADERISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI),
"(Studi Khusus HMI Cabang Pekalongan)"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, Juni 2016

Pembimbing

Aris Nurkhamidi. M.Ag

NIP. 1904510 2000031 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
(STAIN) PEKALONGAN**

mat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax.
423418

E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : ANDI ISWOYO
NIM : 202109505
**Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA KADERISASI HIMPUNAN MAHASISWA
ISLAM (HMI), (Studi Kasus HMI Cabang Pekalongan).**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 15 Juni 2016 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

H Mutammam, M.Ed

NIP : 19650510 1999903 1003

Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP : 19670421 199603 1001

Pekalongan, 7 November 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP : 197101151998031005

MOTTO

YAKIN USAHA SAMPAI (YAKUSA)

Yakinkan dengan Iman, usahakan dengan Ilmu, sampaikan dengan Amal

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Sayudi dan Ibu Sri Sumiyati, kedua adik tercintaku Veni Furaida dan Iin Mufitasari dan teman sejati saya tiara dina afiati.
2. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi
3. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag selaku dosen wali
4. Teman-teman komunitas organisasi di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Alumni di Pekalongan.
5. Racana Kusuma Bangsa-Dewi Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan tercinta yang mana penulis sangat mendapatkan pengalaman yang berharga serta kekeluargaan yang sangat erat,
6. Teman-teman kelas F angkatan 2008 yang sangat saya cintai.
7. Untuk Almamaterku Tercinta STAIN Pekalongan.

ABSTRAK

Andi Iswoyo 2016, Problem Kaderisasi HMI studi kasus HMI Cabang Pekalongan skripsi jurusan Tarbiyah program S1 reguler Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Aris Nurkhamidi.

Implementasi Pendidikan Agama Islam pada kaderisasi HMI Cabang Pekalongan menfokuskan pada perkaderan untuk lebih aktif dengan mengubah konsep, memposisikan diri HMI sebagai organisasi kader yang independen dengan mindset keislaman, keindonesiaan dan kemahasiswaan, maka formulasi pengkaderan HMI harus diarahkan untuk tetap memperhatikan dinamika, tuntutan, dan perkembangan zaman. Karenaya berbagai kegiatan dalam rangka mencari formulasi yang lebih tepat terus dilakukan. Di antara kegiatan – kegiatan itu ada kegiatan seminar nasional metode training, senior couse, seminar kader nasional, lokakarya pengkaderan dan lain – lain.

Bahkan sejarah Himpunan Mahasiswa Islam kembali dibuka. Pasang surut eksistensi HMI di tengah dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara juga telah dilalui dengan banyak haru biru berhimpun. Refleksi panjang kita telah sampai pada sebuah kesimpulan bahwa HMI tidak mungkin lagi berjudi tentang masa depan dengan larut pada romantika kejayaan masa lalu. Lingkungan eksternal yang telah jauh berubah mengisyaratkan betapa urgentnya perbaikan dalam lingkungan internal HMI itu sendiri. Kompleksitas permasalahan yang kita hadapi tak ayal menuntut kita untuk mampu terus beradaptasi dalam menangkap segenap peluang dan tantangan yang terhampar di hadapan kita saat ini. Menjadi sebuah keharusan untuk mengelola arah perkaderan sesuai dengan kebutuhan.

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi HMI dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan agama islam pada perkaderan HMI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data dengan metode observasi, interviu, dan dokumentasi. Teknik analisis data mengandung tiga hal utama, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang menjalin pada saat, sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.

Hasil penelitian adalah bahwa problem kaderisasi HMI di Cabang Pekalongan membutuhkan peranan seluruh anggota untuk memaksimalkan peoses kaderisasi sesuai dengan jenjang yang ada di HMI. Dengan memaksimalkan pelatihan – pelatihan yang sudah di rumuskan pengurus HMI Cabang Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : **“Implementasi pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam studi kasus HMI Cabang Pekalongan”** dapat selesai tepat waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr Sugeng Solehudin, M.Pd. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan tuntunan akademisnya.
4. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
5. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
6. Pengurus HMI Cabang Pekalongan yang sudah membantu dalam penelitian ini.

7. Kedua orang tua, adik, serta suami penulis yang senantiasa memberikan motivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Aalamiin....

Pekalongan, November 2016

Yang Menyatakan

Andi Iswoyo

(202109505)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KADERISASI HMI	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	16
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	20
B. Tinjauan Tentang Kaderisasi HMI	24
1. Pengertian Kader	24

2. Pendidikan Kader HMI.....	25
3. Pola Umim Perkaderan HMI	27

BAB III PENELITIAN LAPANGAN

A. Gambaran Umum Kaderisasi HMI Cabang Pekalongan	32
1. Sejarah dan Perkembangan	32
2. Visi dan Misi HMI Cabang Pekalongan	35
3. Data Kader	36
4. Keadaan, Kelembagaan HMI Cabang Pekalongan.....	37
5. Sarana dan Prasarana	38
6. Struktur Organisasi Pengurus HMI Cabang Pekalongan	39
B. Proses Kaderisasi HMI Cabang Pekalongan.....	40
1. Persiapan Kaderisasi	40
2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi HMI Cabang Pekalongan	45
C. Faktor – Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi HMI Cabang Pekalongan	53
1. Faktor Pendukung Implentasi Pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi HMI Cabang Pekalongan	53
2. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi HMI	55

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KADERISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM CABANG PEKALONGAN

A. Analisis Pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekalongan.....	57
B. Analisis faktor – faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi HMI Cabang Pekalongan.....	68

- 4

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada tahun 1962 di Pekalongan atas dasar inisiatif dari Bapak Bupati Pekalongan yang bernama R. M. OESMAN berdirilah sebuah Perguruan Tinggi yang diberi nama SEKOLAH TINGGI EKONOMI PEKALONGAN disingkat STEP. Karena baru ada satu-satunya perguruan tinggi yang ada di Kota Pekalongan ini maka animo para tamatan SMA yang baru tamat dan juga yang sudah lama tamat tapi tidak melanjutkan pendidikannya. Karena belum adanya perguruan tinggi di Pekalongan, maka kesempatan ini mereka pergunakan dan mendaftar untuk mengikuti pendidikan di perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Ekonomi Pekalongan (STEP) tersebut yang pada waktu itu tidak kurang dari seratus pendaftar sebagai calon mahasiswa. Tempat kuliahnya di Pendopo Kabupaten yang berlokasi di Jalan Nusantara Kota Pekalongan (Kantor Bupati Kabupaten Pekalongan yang lama) dan waktu kuliahnya pada waktu sore hari, jadi memang sangat memungkinkan bagi calon mahasiswanya untuk bisa ikut kuliah dan tetap bekerja baik di instansi Pemerintah Historiografi HMI Cabang Pekalongan maupun yang diswasta. Penulis pun tidak mau ketinggalan untuk mendaftar dalam mengikuti perkuliahan tersebut, yang pada waktu itu penulis berprofesi sebagai Kuasa Usaha dari perusahaan pamannya dibidang perdagangan batik dan palekat.

Beberapa minggu setelah perkuliahan, diadakanlah pertemuan mahasiswa untuk membentuk SENAT mahasiswa, dimana sebelum pertemuan itu diadakan oleh beberapa teman-teman yang rajin mendirikan shalat maghrib dimasjid Agung Al-Jami' yang sudah kenal antara satu dengan yang lainnya sebagai alumni Pelajar Islam Indonesia (PII) secara tidak langsung bertemu diteras masjid dan membicarakan taktik dan strategi dalam pemilihan anggota senat tersebut. Dan Alhamdulillah dapat memilih pada posisi yang baik antara lain sebagai ketuanya adalah M. Turmudhi, Sekretarisnya Abdullah Nurhidayat, Bendaharanya adalah Syamsuddin (penulis) dan beberapa posisi yang lainnya diisi oleh para alumni PII¹.

Bahkan sejarah Himpunan Mahasiswa Islam kembali dibuka. Pasang surut eksistensi HMI di tengah dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara juga telah dilalui dengan banyak haru biru berhimpun. Refleksi panjang kita telah sampai pada sebuah kesimpulan bahwa HMI tidak mungkin lagi berjudi tentang masa depan dengan larut pada romantika kejayaan masa lalu. Lingkungan eksternal yang telah jauh berubah mengisyaratkan betapa urgentnya perbaikan dalam lingkungan internal HMI itu sendiri. Kompleksitas permasalahan yang kita hadapi tak ayal menuntut kita untuk mampu terus beradaptasi dalam menangkap segenap peluang dan tantangan yang terhampar di hadapan kita saat ini.

Dinamika organisasi yang terjadi selama memberikan kita cukup pembelajaran berharga betapa pentingnya menegakkan aturan main yang

¹ Samsuddin, *Hitorografi HMI Cabang Pekalongan*, HMI Cabang Pekalongan, 2012, hlm. 1

tegas untuk konteks internal organisasi. Tanpa bermaksud melakukan simplifikasi, Konflik internal yang pernah terjadi dalam tubuh HMI selama ini lahir akibat ketidak mampuan mekanisme organisasi untuk menyelesaikan benturan kekuasaan yang ada. Hal ini diperparah dengan lemahnya penegakan aturan oleh pihak yang berwenang seiring dengan lahirnya multi interpretasi atas sebuah sengketa yang terjadi.²

Pendidikan pada dasarnya harus mampu menghasilkan manusia pintar dan berkarakter sesuai dengan dua pusat kemahiran yang ada dalam diri manusia, yaitu kemahiran teknologi (rasio) dan kemahiran intuitif (intuisi). Keduanya dapat diwujudkan dan dilatih, dibentuk dan dikembangkan, meskipun dengan cara dan lingkungan yang berbeda. Dengan demikian, pendidikan menjadi suatu sarana dalam membentuk dan mengembangkan pribadi dalam manusia. Akan tetapi pendidikan bukan satu - satunya alasan untuk menghasilkan yang pintar dan berkarakter, seperti perkuliahan, pada dasarnya memang menjadi salah satu faktornya, akan tetapi perkuliahan tidak menjadi satu - satunya faktor penentu dalam menghasilkan manusia pintar dan berkarakter. Tetapi cara dan lingkungan pembelajaran menjadi faktor penentu lainnya. dalam perguruan tinggi merumuskandan mengelolanya dalam bentuk kurikulum, agar menghasilkan mahasiswa menjadi manusia yang pintar, dan juga oleh proses belajar mengajar termasuk kegiatan non kulikuler berwujud kegiatan minat, bakat dan pengembangan nalar mahasiswa dalam pembentukan karakter.

² Hasil – Hasil Kongres Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Depok, 2010, hlm. 1

Dengan demikian pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan yang telah dirancang dan ditentukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Sehingga dapat dipahami bahwa yang dimaksud dari pembelajaran pendidikan agama Islam adalah upaya yang dilakukan guru terhadap peserta didik untuk dapat belajar dan mempelajari ajaran agama Islam dengan sungguh-sungguh agar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Inilah yang dijadikan landasan, bahan, bagaimana pendidikan kader di lingkungan HMI dilaksanakan dan diarahkan. Untuk terbinanya insan yang berkualitas lima insan cita tersebut sebagai tujuan arah pengkaderan HMI. Untuk mencapai proses kaderisasi.³

Melihat pentingnya peran organisasi dalam melakukan proses perkaderan melalui pendidikan Agama Islam untuk melakukan regenerasi, maka penulis meneliti tentang “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KADERISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)” (Studi kasus HMI cabang Pekalongan).

³ Agussalim Sitompul, *Kumpulan Makalah – Makalah tentang HMI*, (Yogyakarta: Pustaka Harapan Masyarakat Indonesia, 2008) hlm. 5

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Proses Kaderisasi di HMI Cabang Pekalongan ?.
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Kaderisasi dalam HMI Cabang Pekalongan ?

Berdasarkan rumusan masalah memungkinkan untuk menentukan metode pemecahannya dan mencari datanya. Untuk itu masalah – masalah perlu di indentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Proses Pendidikan Agama Islam Pada kaderisasi HMI Cabang Pekalongan.
2. Faktor – faktor Pendukung dan Penghambat kaderisasi HMI Cabang Pekalongan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membatasi masalah, tujuannya agar mempermudah mengidentifikasikan apa yang akan diteliti. Hanya diruang lingkup kaderisasi HMI dan faktor – faktor pendukung dan penghambat kaderisasi HMI cabang pekalongan. Dan kenapa peneliti hanya membatasi penelitiannya, Peneliti juga memberikan kesempatan agar bisa menjadi penelitian lagi dalam masalah – masalah yang berbeda.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mendiskripsikan Implementasi Pendidikan Agama Pada proses kaderisasi HMI Cabang Pekalongan
2. Untuk mendriskripsikan faktor – faktor Pendukung dan Penghambat Proses kaderisasi HMI

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Untuk menambah khasanan keilmuan tentang proses kaderisasi.
 - b. Untuk menambah sumbangan pemikiran bagi semua pihak dalam pengembangan proses kaderisasi
 - c. Untuk dijadikan sebagai salah satu bahan perbandingan dan bahan tambahan bagi penelitian lain yang meneliti masalah sejenis
2. Kegunaan praktis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan institusi terkait dalam pengambilan kebijakan tentang peningkatan mutu pengkaderan HMI di cabang pekalongan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam peningkatan mutu pengkaderan HMI di cabang Pekalongan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis teori

Agussalim Sitompul didalam bukunya yang berjudul “ 44 Indikator Kemunduran HMI suatu kritik dan koreksi untuk kebangkitan kembali HMI” dalm kajiannya bahwa selain berstatus sebagai organisasi mahasiswa juga berfungsi sebagai organisasi kader, juga berperan sebagai organisasi perjuangan. Dan mengingat fungsi HMI sebagai organisasi kader, maka seluruh aktivitasnya harus dapat memberi kesempatan berkembang bagi kualitas – kualitas pribadi anggota – anggotanya. Yang berarti kegiatan HMI adalah merupakan pendidikan dengan sasaran anggota – anggota HMI dalam hal : watak dan kepribadiannya, kemampuan ilmiahnya dan juga keterampilannya. Dalam usaha pelaksanaan kaderisasi yaitu membentuk integrasi watak dan kepribadian, pengembangan kualitas intelektualitas atau kemampuan ilmiahnya pengembangan kemampuan profesional atau ketrampilannya. Secara spesifik wujud profil kader HMI adalah seperti gambaran dalam tujuan HMI yaitu kualitas insan cita HMI. Yaitu untuk mewujudkan kader yang sadar bahwa mereka itu manusia yang beriman, berilmu dan beramal sholeh dalam kualitas yang maksimal (insan kamil).⁴

Azhar kamal tarigan dalam bukunya yang berjudul “Islam Mazhab HMI tafsir tema besar Nilai Dasar Perjuangan (NDP)” dalam kajian bukunya mengungkapkan bahwa hubungan individu dan masyarakat

⁴ Agussalim Sitompul, *44 Indikator Kemunduran HMI Suatu Kritik dan Koreksi untuk Kebangkitan Kembali HMI*, (Jakarta: CV. Misaka Galiza) hlm. 43 - 44

sebenarnya sangat jelas diatur dalam konstitusi HMI yaitu “*terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian, yang bernafaskan Islam dan bertanggungjawab untuk mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridloi Allah SWT*”. Adapun kualitas insan cita tersebut adalah insan akademis, insan pencipta, insan pengabdian, insan berasakan Islam, insan yang bertanggungjawab terhadap masyarakat adil makmur yang diridloi Allah SWT. Kelima kualitas insan cita ini harus dimiliki setiap kader HMI, karena kualitas – kualitas ini yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan HMI untuk terbinanya kader yang berkarakter. Yang mempunyai rasa untuk berperan aktif dalam kegiatan masyarakat dalam segi hal apapun demi terwujudnya kemakmuran masyarakat.⁵

Menurut A. Dahlan Ranuwiharjo yang dikutip dari bukunya Agussalim Sitompul yang berjudul “HMI menggayuh di antara cita dan kritik” bahwa sebagai kader, HMI menitikberatkan kegiatannya kepada pengkaderan. Dengan pengkaderan yang efektif akan terwujud insan – insan yang berkarakter kualitas insan cita.⁶

Sri narwanti dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 nilai pembentukan karakter dalam mata pelajaran” dalam bukunya menerangkan bahwa sejarah pendidikan moral dan karakter dapat ditelusuri dari keterkaitannya dengan kewarganegaraan (citizenship). Kewarganegaraan merupakan wujud loyalitas akhir dari setiap

⁵ Azhari Akmal Tarigan, *Islam Mazhab HMI Tafsir Tema Besar Nilai Dasar Perjuangan (NDP)*, (Jakarta: Kultura, GP Press Group) hlm. 109 - 110

⁶ Agussalim Sitompul, *HMI Mengayuh diantara Cita dan Kritik*, (Yogyakarta: Aditya Media) hlm .106

manusia modern. Di Indonesia pada zaman pra kemerdekaan yang dikenal adalah pendidikan atau budi pekerti yang menanamkan pada peserta didik asas – asas moral, etika, dan etiket yang melandasi sikap dan tingkah laku dalam pergaulan sehari – hari. Setelah Indonesia memasuki era demokrasi dipimpin dibawah presiden Soekarno pada awal 1960-an pendidikan kewarganegaraan muncul dalam bentuk indoktrinisasi pada masa orde baru yang dipimpin soeharto, indoktrinisasi menjadi penataran P4 (pedoman penghayatan dan pengalaman pancasila) yang bukan saja sebagai pelajaran wajib, tetapi juga penataran wajib (penataran P4). Upaya pembentukan karakter bangsa melalui mata pelajaran berlabel pancasila ini terus dilakukan dengan pendekatan indoktrinisasi sampai pada awal tahun dasawarsa 90-an. Seiring dengan menggemanya reformasi,⁷ sekitar tahun 2000 digulirkanlah kurikulum berbasis kompetensi yang membidani lahirnya budi pekerti. Kemudian pendidikan karakter menjadi tema peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2011. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) memberi tema “Pendidikan Karakter sebagai Pilar Kebangkitan Bangsa (Raih Prestasi Junjung Tinggi Budi Pekerti)”. Implementasi pendidikan karakter yang tersusun secara sistematis betul – betul memiliki efek positif dalam pencapaiannya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa Problem kaderisasi HMI itu bisa di upayakan secara maksimal sebagaimana apa yang diinginkan oleh

⁷ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter, Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. (Yogyakarta: Familia, 2011) hlm. 10 - 11

pendiri HMI. Sedangkan dalam penelitian ini akan dijelaskan Bagaimana Problem Kaderisasi HMI di Cabang Pekalongan.

2. Kerangka berfikir

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai organisasi kader diharapkan mampu menjadi sebuah alat untuk perjuangan dalam mentransformasikan gagasan dan aksi terhadap manusia cita yang ingin dibangun yaituterbinanya insan akademis pencipta pengabdian yang bernafaskan islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diidhai Allah SWT. HMI sebagai organisasi kader yang memang seharusnya mempunyai peran penting dalam mendidik kadernya untuk berperan aktif dalam segi apapun termasuk kemakmuran masyarakat.

Didalam Proses Kaderisasi, Pada dasarnya HMI adalah organisasi berfungsi sebagai organisasi kader yang dimana bisa membentuk karakter kadernya. Didalam pendidikan yang dilakukan HMI tidak terlepas dari segi perhatian untuk membuka kadernya agar mencari ilmu, berkeaktivitas, dan berkreasi untuk menjalankan roda organisasi di HMI. Dan juga menjadi media pendidikan untuk untuk melakukan pengkaderan agar jalan selaras pada tujuan organisasi.

Pada realitanya kebanyakan anggota HMI mengalami penurunan terutama dalam tingkat jumlah kader, ini menjadi evaluasi kita bersama sebagai anggota HMI agar terus memaksimalkan peran penting kita seluruh anggota. perkembangan situasi bisa dipahami pada umumnya yang

di butuhkan oleh anggota, untuk berperan aktif dan melakukan kewajiban dalam kegiatan korganisasian.

F. METODE PENELITIAN

1. Disain penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan secara kualitatif karena data – data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan – pernyataan atau kata – kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala – gejala yang diselidiki.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun kelokasi penelitian yaitu HMI Cabang Pekalongan, sehingga peneliti dapat langsung mengetahui kondisi di lapangan

2. Sumber data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.⁹ Adapun sumber data penelitian ini antara lain.

a. Sumber data primer

⁸ Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 200) hlm 5

⁹ Ibid, hlm 88

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Adapun yang tergolong data primer dalam penelitian ini adalah pengurus dan kader HMI di cabang Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berisi tentang hasil sintesis bahan – bahan yang berasal dari sumber utama. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa sumber pendukung dan buku – buku penunjang yang relevan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain : Hasil – hasil Kongres HMI, makalah – makalah tentang HMI yang ditulis oleh Agussalim Sitompul, 44 Indikator Kemunduran HMI Suatu Kritik dan Koreksi untuk Kebangkitan Kembali HMI yang ditulis oleh Agussalim Sitompul, HMI Pemikiran dan Masa Depan yang ditulis Suharsono, Islam Mazhab HMI Tafsir Tema Besar Nilai Dasar Perjuangan (NDP) pengantar Nurcholis Madjid ditulis oleh Azhari Akmal Tarigan, HMI Menggayuh di antara Cita dan Kritik Agussalim Sitompul, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah ditulis oleh Jamal Ma'mur Asmani, Dokumen – dokumen dan Arsip HMI Cabang Pekalongan, serta buku – buku lain yang relevan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeth, 2008) hlm. 193

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data yang valid dan representatif. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki.¹¹ Teknik ini akan digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang kaderisasi HMI diantaranya yang terkandung dalam pola Pengkaderan HMI.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip – arsip dan termasuk dengan buku – buku tentang pendapat, teori dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali data kepustakaan dan pedoman pengkaderan serta catatan – catatan yang berkaitan dengan struktur organisasi HMI Cabang Pekalongan, Profil HMI dan hal – hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm .70

Teknik wawancara ini penulis mengumpulkan informasi mengenai pedoman pengkaderan dan pola pengkaderan HMI Cabang Pekalongan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini penulis melakukan interview (langsung/tertulis) di HMI Cabang Pekalongan dengan Pengurus HMI, Anggota HMI di Pekalongan dan pihak – pihak lain yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif dilakukan dengan 3 tahap :

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data mentah / kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Merupakan penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk sistematis sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan.

3. Simpulan

Merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data – data yang telah diperoleh dari observasi, interview dan dokumentasi.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Tinjauan Iplementasi Pendidikan Agama Pada Proses Kaderisasi HMI . Dalam Bab ini akan dibahas mengenai, 1. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi; Pengertian pembelajaran Pendidikan Islam, Fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam. 2. Tinjauan Tentang Proses Kaderisasi HMI yang meliputi; Pengertian Kader, Pengertian Konsep pedoman pengkaderan HMI, dan Karakteristik Kualitas Insan Cita HMI.

Bab III : Gambaran umum tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada kaderisasi HMI Cabang Pekalongan.

Bab IV : Analisis Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Kaderisasi HMI Cabang Pekalongan.

Bab V : Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran. Bagian akhir dalam bagian ini terdiri dari; Daftar Pustaka, Lampiran – Lampiran Serta Daftar Riwayat Hidup Penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), (studi kasus HMI Cabang Pekalongan), maka dapat diambil kesimpulan :

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kaderisasi HMI Cabang Pekalongan
 - a. Pelaksanaan proses kaderisasi

Pelaksanaan proses kaderisasi HMI cabang pekalongan adalah program kerja yang menjadi program unggulan yang harus tersusun secara sistematis, karena HMI berfungsi sebagai organisasi kader, perlunya menyusun perencanaan kegiatan perkaderan untuk awal masuknya menjadi anggota HMI. Peranan lembaga keorganisasian yang ada di dalam HMI maka kordinasi sangatlah penting untuk menentukan kegiatan perkaderan. Perana lembaga komisariat sangatlah penting dalam merekrut anggota, pengurus tidak hanya berdasarkan kuantitas saja, kualitas juga menjadi acuan.

Dalam perencanaan pelaksanaan perkaderan sangatlah penting untuk menyusun waktu, tempat, pra pelaksanaan. Pembentukan kepanitiaan dan pengelolaan hauslah diarahkan sesuai dengan tujuan HMI dan pola perkaderan HMI. Peranan

anggota sangatlah penting untuk ikut serta membangun pelaksanaan kaderisasi yang kreatif dan inovatif, disinilah perlunya sumbangan pemikiran anggota Hmi untuk mengembangkan prosesperkaderan.

b. Metode dan strategi kaderisasi

Metode dan strategi dalam kaderisasi sangat diperlukan untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas anggota. Paska latihan kader maka perlu membangunstrategi untuk mengikat anggota agar aktif dalam kegiatan organisasi. Di HMI cabang pekalongan merumuskan strategi dalam follow up dan pelatihan lokakarya, yang bertujuan untuk memperdalam materi yang belum tuntas dalam pelatihan kader dan memberi materi lain sesuai dengan masukan anggota, bertujuan untuk meningkatkan budaya diskusi pada anggota.

c. Pembentukan arah perkaderan

Arah perkaderan HMI yaitu tercermin pada tujuan HMI, terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang di ridhohi Allah SWT. Sebagai organisasi yang mengutamakan proses perkaderan maka penting untuk mengetahui tujuan HMI itu sendiri.

2. Faktor – faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam pada kaderisasi HMI cabang Pekalongan

- a. Faktor pendukung Implementasi Pendidikan Agama Islam pada kaderisasi HMI Cabang Pekalongan.

Daya dukung pelaksanaan kaderisasi terletak juga pada sarana dan prasarana, HMI cabang Pekalongan yang mempunyai kantor di jalan singosari nomor 5, kelurahan podosugih kota Pekalongan, mempunyai tempat yang cukup luas dan mempunyai fasilitas yang cukup memadai. Sarana dan prasarana ini dimanfaatkan oleh pengurus dan anggota HMI cabang Pekalongan untuk melakukan aktifitas kegiatan.

HMI yang berfungsi sebagai organisasi kader ini di tuntut untuk mengembangkan anggota di perguruan tinggi yang ada di Pekalongan, HMI cabang pekalongan mempunyai 5 Komisariat, dimana keuntungan lembaga komisaria yang sudah di atur dalam konstitusi bertujuan untuk menjalankan proses perkaderan di HMI, dari adanya kelembagaan di HMI menjadi keuntungan untuk meningkatkan pelaksanaan proses perkaderan.

Keuntungan HMI cabang pekalongan yang lahir sejak tahun 1964 ini melahirkan banyak alumni HMI yang tersebar. Akan tetapi peran alumni masih sangat jelas ikut berkontribusi dari segi wawasan keilmuan dan finansial untuk kegiatan HMI. Anggota dan alumni HMI begitu sangat saling mendukung satu sama lain demi kemajuan perkaderan di HMI cabang Pekalongan.

- b. Faktor – faktor penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam pada kaderisasi.

HMI yang berfungsi sebagai organisasi kader, sangat mengutamakan perkaderan yang harus menjalankan jenjang perkaderan yang ada di HMI sendiri sebagai syarat bahwa perlunya peranan proses kader yang matang sesuai dengan tujuan Hmi, akan tetapi banyak sekali anggota yang belum berperan aktif untuk mengikuti jenjan perkaderan untuk menjadi seoran trainer atau pendidik di HMI cabang Pekalongan.

Masiih kurangnya tenaga trainer atau pendidik di HMI cabang Pekalongan ini juga mempengaruhi ketidak aktifan lembaga pengelolaan pelatihan, yang dimana seharusnya lembaga BPL ini haruslah aktif untuk melakukan kegiatan kaderisasi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas perkaderan di HMI cabang pekalongan maka peneliti menyarankan adalah:

1. Mewajibkan anggota yang sudah lulus latihan kader 2 untuk mengikuti latihan instrutur agar sumberdaya trainer atau pendidik bertambah banyak.
2. Mengadakan Musyawarah Lembaga Badan pengelola latihan untuk melakukan reorganisasi agar lembaga aktif kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rois Pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, Hasil wawancara pribadi, HMI cabang Pekalongan, 4 April 2015.
- Akmal Azhari Tarigan. 2008 *Islam Mazhab HMI Tafsir Tema Besar Nilai Dasar Perjuangan (NDP)*. Jakarta : Kultura, GP Press Group.
- Arikunto Suharsimi. 2008 *Management Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buku Saku Instruktur, 2006 - 2007 *Bidang Pembinaan Anggota (PA) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan Periode*.
- Cecengsalamudin.Wordpress.com, *Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Formal dan Nonformal*.
- Data Program Kerja HMI Cabang Pekalongan 2014-2015, sabtu 4 April 2015.
- Data monografi HMI cabang Pekalongan Periode 2014-2015, Sabtu 4 April 2015.
- Data Dokumen HMI cabang Pekalongan Periode 2014 – 2015, Sabtu 4 April 2015.
- Heti Widiawati Pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, Hasil wawancara pribadi, HMI cabang Pekalongan, Sabtu 4 April 2015
- Iman Santosa Pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, Hasil wawancara pribadi, HMI cabang Pekalongan, 5 April 2015.
- Isrqi Muhayah Pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, Hasil wawancara pribadi, HMI cabang Pekalongan, 4 April 2015.
- Kesuma Dharma, Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ketetapan Hasil Kongres HMI XXVII. 2010. Depok 05 – 10 November 2010.
- Khairul Anam Pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, Hasil wawancara pribadi, HMI cabang Pekalongan, sabtu 4 April 2015.
- kholish Pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, Hasil wawancara pribadi, HMI cabang Pekalongan, 4 April 2015.
- Masruri Ubaidillah Pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, Hasil wawancara pribadi, HMI cabang Pekalongan, 5 April 2015.

- Mawardi Sidi, 2003 *Rekonstruksi Konseptual Gerakan HMI*, Jakarta: PB HMI.
- Muawanah Rizza. 2010. *Strategi Orangtua Mendidik Karakter Anak Sholeh Menurut Imam Ghazali*. Pekalongan : Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, STAIN Pekalongan.
- Munir Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Narwanti Sri. 2011. *Pendidikan Karakter, Pengintergrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta : Familia.
- Nurul Islahah pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, hasil wawancara pribadi, HMI cabang pekalongan, 4 April 2015.
- Roziyah. 2011. *Implementasi Pengembangan Bakat Peserta Didik pada Sekolah Berbasis Karakter di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang*. Pekalongan : Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, STAIN Pekalongan.
- Samsuddin, 2010 *Hitorigrafi HMI Cabang Pekalongan*, HMI Cabang Pekalongan.
- Solichin, 2010 *HMI Candradimuka Mahasiswa*, Cett I, jakarta: Sinergi Persada Foundation.
- Sitompul Agussalim. 2008. *Kumpulan Makalah – Makalah tentang HMI*. Yogyakarta : Pustaka Harapan Masyarakat Indonesia.
- Sitompul Agussalim. *44 Indikator Kemunduran HMI Suatu Kritik dan Koreksi untuk Kebangkitan Kembali HMI*. Jakarta: CV. Misaka Galiza.
- Sitompul Agussalim. *HMI Mengayuh diantara Cita da: Kritik*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeth.
- Tanja Victor, 1982 *HMI Sejarah dan Kedudukannya Ditengah – tengah Gerakan – Gerakan Muslim Pembaharu di Indoneisa*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Taryono Pengurus HMI cabang Pekalongan periode 2014-2015, Hasil wawancara pribadi, HMI cabang Pekalongan, 5 April 2015

Tirtosudiro Achmad, 1997 "*Peran HMI di Masa Depan*" dalam Moksen Idris Sirfefa dan M. Alfian Alfian M (Ed.) *Mencipta dan Mengabdikan, Komitmen Nilai Islam untuk Masa Depan Bangsa*, Jakarta: PB HMI.

Tukimin Santo, Moehadi Zainal, 1966, *Administrasi & Organisasi Perjuangan*, Yogyakarta: Penerbit Sinta.

DAFTAR WAWANCARA PELAKSANAAN KADERISASI HIMPUNAN
MAHASISWA ISLAM (HMI) CABANG PEKALONGAN

Informan :

Jabatan :

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan?
2. Bagaimana sistem kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan?
3. Apakah tujuan program Pendidikan Agama Islam pada kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan?
4. Siapakah sasaran program kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan?
5. Apa problem pelaksanaan kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan?
6. Apa saja faktor-faktor pendukung Penghambat Pendidikan Agama Islam pada kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan?
7. Apa tujuan pelaksanaan kaderisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0544/2012

Pekalongan, 22 Mei 2012

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Proposal s.d Skripsi

Kepada Yth.

1. Aris Nurkhamidi, M.Ag.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANDI ISWOYO

NIM : 232108231

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KONSEP KUALITAS INSAN CITA HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) TERHADAP KARAKTER MAHASISWA KADAR HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) DI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PENGURUS
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)
Islamic Association of University Students
CABANG PEKALONGAN

Sekretariat: Jl. Singosari No. 05 Pekalongan HP. 082325278252,
Email: hmicabangpekalongan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : 75 /B/Sek/02/1437 H

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Amien.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iman Santosa
Jabatan : Ketua Umum

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Andi Iswoyo

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Himpunan Mahasiswa Islam cabang pekalongan

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Billahitaufiq Wal Hidayah
Wassalamu'alikum Wr.Wb

Pekalongan, 20 Sya'ban 1437 H
27 Mei 2016 M

PENGURUS
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM
CABANG PEKALONGAN

TARYONO
SEKRETARIS UMUM

IMAN SANTOSA
KETUA UMUM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ANDI ISWOYO
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 23 Maret 1990
Agama : Islâm
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat : Dukuh Sukoyoso, Desa Keputon, RT 01 RW 01
Kecamatan Blado Kabupaten Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : SAYUDI
Pekerjaan : Sopir
Nama Ibu : SRI SUMIYATI
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Dukuh Sukoyoso, Desa Keputon, RT 01 RW 01
Kecamatan Blado Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Keputon, Kecamatan Blado Lulus tahun 2001
2. SMP 01 Talun, Kecamatan Talun Lulus tahun 2005
3. SMA A Yani Batang Lulus tahun 2008
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2008

Pekalongan, November 2016

Yang membuat,



Andi Iswoyo

202109505